

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Berkembangnya teknologi industri otomotif sampai saat ini semakin pesat sehingga setiap perusahaan berlomba-lomba menciptakan produk baru yang dapat memenuhi permintaan pasar. Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara dan di wilayah ASEAN (setelah Thailand yang menguasai sekitar 50 persen dari produksi mobil di wilayah ASEAN). Kendati begitu, karena pertumbuhannya yang subur di beberapa tahun terakhir, Indonesia akan semakin mengancam posisi dominan Thailand selama satu dekade mendatang. Namun, untuk mengambil alih posisi Thailand sebagai produsen mobil terbesar di kawasan ASEAN, itu akan memerlukan upaya dan terobosan besar. Saat ini Indonesia sangat tergantung pada investasi asing langsung, terutama dari Jepang, untuk pendirian fasilitas manufaktur mobil. Indonesia juga perlu mengembangkan industri komponen mobil yang bisa mendukung industri manufaktur mobil. Saat ini, kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada pada kira-kira dua juta unit per tahun. (investment, 2020). Dari data yang dirilis Gaikindo, ekspor mobil utuh atau completely built up (CBU) Indonesia pada tahun 2018 mencapai 187.752 unit, naik 10,4 persen dari tahun 2017 yang mencapai 170.059 unit. Tren positif juga terjadi pada penjualan mobil. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat, 851.430 unit mobil terjual di tahun 2018. Jumlah itu mengalami kenaikan 10,85 persen dibanding tahun sebelumnya. Di tahun 2017, jumlah mobil terjual mencapai 786.120 unit. (Gokindo, 2018)

Saat ini perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 13 Perusahaan. Berikut adalah data perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah melakukan IPO :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tanggal IPO |
|-----------|-------------|--------------------------------------|--------------------|
| 1 | ASII | PT. Astra Internasional Tbk | 14 apr 1990 |
| 2 | AUTO | PT. Astra Otoparts Tbk | 15 jun1998 |
| 3 | BOLT | PT. Garuda Metalindo Tbk | 7 jul 2015 |
| 4 | BRAM | PT. Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia | 5 sep 1990 |

| | | Tbk | |
|----|------|--|--------------|
| 5 | GDYR | PT. Goodyear Indonesia Tbk | 1 des 1980 |
| 6 | GJTL | PT. Gajah Tunggal Tbk | 8 mei 1990 |
| 7 | IMAS | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | 15 sep 1993 |
| 8 | INDS | PT. Indospring Tbk | 10 agus 1990 |
| 9 | LPIN | PT. Multi Prima Sejahtera Tbk | 5 feb 1990 |
| 10 | MASA | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | 9 jun 2015 |
| 11 | NIPS | PT. Nipress Tbk | 24 jul 1991 |
| 12 | PRAS | PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk | 12 jul 1990 |
| 13 | SMSM | PT. Selamat Sempurna Tbk | 9 sep 1996 |

Sumber : Emiten (2020)

Laporan keuangan merupakan catatan suatu perusahaan pada periode tertentu yang digunakan untuk mencerminkan kinerja suatu perusahaan, kinerja perusahaan bagi investor merupakan alat untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Pada umumnya kinerja perusahaan dapat dinilai dari berhasilnya perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Setiap perusahaan ingin meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Perusahaan yang kinerjanya baik pasti menghasilkan laba yang positif tiap tahunnya. Berikut data pertumbuhan laba 4 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif periode tahun 2014 –2018 disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Pertumbuhan laba 5 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif

| Nama Perusahaan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| PT. Indospring Tbk | -13% | -98% | 2463% | 129% | -3% |
| PT. Multistrada Arah Sarana Tbk | -84% | -5514% | -76% | 22% | 136% |
| PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk | -14% | -43% | -142% | 20% | -353% |
| PT. Selamat Sempurna Tbk | 25% | 10% | 9% | 11% | 14% |
| Rata – rata | -22% | -1412% | 563% | 45% | -51% |

Sumber : Data diolah penulis (2020)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba 4 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif selama tahun 2014 hingga tahun 2018 sangat bervariasi dan mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. rata-rata pertumbuhan laba pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -22% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan secara drastis sebesar -1412%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 563% dan mengalami penurunan

pada tahun 2017 menjadi sebesar 45% dan terjadi penurunan kembali sebesar -51% pada tahun 2018. Pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada perusahaan INDS (Indospring Tbk) tahun 2016 yaitu sebesar 2463% dan pertumbuhan laba terendah terjadi pada perusahaan MASA (PT. Multistrada Arah Sarana Tbk) tahun 2015 yaitu sebesar -5514%.

Pertumbuhan laba yang baik mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik (Panjaitan, 2018).

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk keadaan keuangan dimasa depan (Harmono, 2014; Panjaitan, 2018). Rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas (Panjaitan, 2018).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi secara keseluruhan dan kinerja perusahaan, rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang harus dibayarkan dengan menggunakan harta lancarnya. Pada umumnya, ada beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu: Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Perusahaan yang mampu membayar hutangnya, maka kinerja perusahaan tersebut baik.

Rasio leverage (solvabilitas) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut pada saat ini dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar sua hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Maria Widyatuti, 2017).

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Menurut penelitian Panjaitan (2018) menyatakan bahwa Return on Asset

(ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Safitri & Mukaram (2018) yang menyatakan bahwa Return on Asset berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

Menurut penelitian Tiyas et al., (2018) menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian Olfiani (2019) menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian Widiyanti (2019) menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Panjaitan (2018) menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda – beda, maka peneliti bermaksud untuk menguji apakah terdapat pengaruh rasio rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif periode 2016-2018 dengan mengangkat judul **“PENGARUH RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Return On Asset, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh Return On Asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh Current Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengkaji dan membuktikan secara simultan pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Bagi Perusahaan Yang Diteliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur khususnya sektor otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang rasio keuangan khususnya mengenai ROA, CR, DER dan pertumbuhan laba. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang akan datang dengan materi yang berhubungan dengan pengaruh pertumbuhan laba perusahaan.

3. Manfaat Universitas Narotama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menambah dan memperluas pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan sebagai sumber informasi kepada mahasiswa yang ingin mengetahui lebih jelas tentang pengaruh return on asset, current ratio, debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba

4. Manfaat Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan investor mampu menilai dan menganalisis mengenai baik buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan datang, dan dapat memberikan pengetahuan dasar bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan melihat kondisi rasio keuangan perusahaan terdahulu maupun saat ini.

1.5. Batasan Ilmiah

Agar lebih berfokus dalam penelitian ini, oleh sebab itu penulis memberi batasan terhadap masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian yang menggunakan rasio return on asset, current ratio, debt to equity ratio
3. Menggunakan 10 perusahaan otomotif

